

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat berperan penting dalam penggunaannya. Komunikasi itu sendiri adalah suatu kegiatan saling interaksi antar penutur dan mitra tutur. Komunikasi mempunyai pengaruh penting dalam kehidupan manusia. Ada tiga hal penting penentu komunikasi, yaitu penutur, mitra tutur, dan bahasa sebagai sarana berkomunikasi.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat berwujud bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan maupun tulis sendiri banyak digunakan dalam berbagai tujuan yang berbeda. Setiap situasi yang berbeda sesuai kebutuhan mengharuskan penutur atau penulis menggunakan pilihan jenis bahasa yang tepat. Dengan demikian, variasi jenis bahasa yang digunakan dalam setiap situasi tentunya berbeda. Hal yang senada juga disampaikan Sumarlam (2003:1) secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam yaitu komunikasi lisan dan komunikasi bahasa tulis.

Campur kode adalah penggunaan dua kode atau lebih yang digunakan tanpa alasan dan biasanya terjadi dalam situasi santai (Chaer, 2007: 69). Campur kode terjadi tidak hanya pada kalangan masyarakat berpendidikan rendah tetapi juga pada masyarakat berpendidikan tinggi. Peristiwa campur kode inipun tidak hanya terjadi pada bahasa lisan tetapi banyak juga terjadi pada bahasa tulis.

Peneliti memilih campur kode dalam bahasa tabloid mingguan *Oto Trend* karena banyak sekali bahasa yang mengandung campur kode yang masih belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Campur kode yang terjadi dalam tabloid mingguan *Oto Trend* dapat dilihat dari salah satu data yang telah kami peroleh “ *performa mesin top speed harus ditingkatkan*”. Dari salah satu bahasa yang mengandung campur kode tersebut maka peneliti mengkaji bahasa campur kode pada tabloid mingguan *Oto Trend*. Berdasarkan uraian tersebut dikatakan bahwa campur kode tidak hanya terjadi pada bahasa lisan namun juga bahasa tulis dalam hal ini adalah campur kode yang terjadi dalam tabloid mingguan *Oto Trend*. Selain campur kode aspek lain yang diteliti adalah gaya bahasa yang terjadi pada bahasa tulis tabloid mingguan *OtoTrend*. Gaya bahasa adalah gaya atau cara seseorang dalam menggunakan bahasa (Keraf, 2004: 112). Gaya bahasa dalam tabloid mingguan *Oto Trend* juga masih kurang diminati oleh peneliti yang lain untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu sebagai peneliti kami ingin mengkaji lebih lanjut tentang gaya bahasa dalam tabloid mingguan *Oto Trend*. Gaya bahasa yang terjadi dalam tabloid mingguan *Oto Trend* yang telah menginspirasi peneliti sehingga meneliti tentang gaya bahasa salah satunya “ *katup versi lama dengan kombinasi gigi 4*”. Setelah sepintas kami membaca dan menemukan gaya bahasa banyak terkandung di dalamnya, kamipun berinisiatif mengambil gaya bahasa untuk dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini. Gaya bahasa yang diambil sebagai kajian penelitian ini adalah gaya bahasa hiperbola dan gaya bahasa personifikasi. Apalagi setelah kami telusuri lebih lanjut belum ada peneliti yang meneliti tentang gaya

bahasa hiperbola dan personifikasi pada bahasa tabloid mingguan *Oto Trend* yang akan kami teliti ini.

Tabloid adalah suatu media penyampaian berita atau informasi yang berwujud bahasa tulis dan memfokuskan pada satu tema tertentu. Tabloid berisikan suatu informasi terbaru dengan bahasa yang ringan dan mudah dicerna oleh para pembaca. Metode penyampaian informasi dalam sebuah tabloid biasanya dikelompokkan dalam beberapa bagian atau rubrik. Rubrik itu sendiri mempunyai pengertian bagian-bagian dari tema yang disajikan dalam tabloid. Rubrik dibuat bermaksud memudahkan bagi pembaca untuk memilih informasi yang akan dibaca.

Peneliti memilih tabloid sebagai objek penelitian, karena dalam tabloid itu sendiri banyak terdapat variasi bahasa campur kode maupun berbagai jenis gaya bahasa yang digunakan untuk menarik minat para pembaca. Dengan adanya campur kode dan penggunaan gaya bahasa yang bervariasi, maka penelitian ini ditulis untuk meneliti bagian-bagian bahasa tabloid *Oto Trend* yang mengandung unsur campur kode dan gaya bahasa. Campur kode yang digunakan kadang bukan hanya antar bahasa Indonesia dan daerah tetapi juga antar bahasa Indonesia dan bahasa asing. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan campur kode dan gaya bahasa yang terjadi pada bahasa tulis tabloid mingguan *Oto Trend* dengan mengangkat “Campur Kode dan Gaya Bahasa pada Tabloid Mingguan *Oto Trend*”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Sebuah penelitian sangat perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah digunakan agar tidak terlalu luas ruang lingkupnya sehingga penelitian yang dilakukan dapat dilakukan secara terperinci dan sistematis. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada campur kode dan gaya bahasa personifikasi dan hiperbola dalam tabloid *Oto Trend* pada rubrik *Oto Tune* edisi Februari 2012.

## **C. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini ada dua rumusan masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Campur kode apa saja yang terjadi pada bahasa tabloid *Oto Trend* dalam rubrik *Oto Tune* edisi Februari 2012?
2. Wujud gaya bahasa hiperbola dan personifikasi yang terjadi pada bahasa tabloid *Oto Trend* dalam rubrik *Oto Tune* edisi Februari 2012?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan jenis Campur kode yang terjadi pada bahasa tabloid *Oto Trend* dalam rubrik *Oto Tune* edisi Februari 2012.

2. Mendeskripsikan wujud jenis gaya bahasa apa sajakah yang terjadi pada bahasa tabloid *Oto Trend* dalam rubrik *Oto Tune* edisi Februari 2012.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Agar menjadi tambahan pengetahuan baru bagi setiap orang sehingga dapat mengetahui tentang bahasa pada umumnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang campur kode dan gaya bahasa dalam penggunaannya yang terdapat pada tabloid mingguan *Oto Trend*.

##### b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan pada masyarakat agar dapat mengetahui tentang campur kode dan gaya bahasa yang terdapat pada tabloid mingguan *Oto Trend*.

- c. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian tentang campur kode dan gaya bahasa khususnya pada tabloid.